

OMBUDSMAN TEMUKAN KESALAHAN TEKNIS PADA PPDB ONLINE 2019 DI SUMBAR, ADA NILAI SISWA SALAH INPUT

Selasa, 25 Juni 2019 - Meilisa Fitri Harahap

TRIBUNPADANG.COM, PADANG - [Ombudsman](#) RI Perwakilan [Sumatera Barat](#) ([Sumbar](#)) menemukan kesalahan teknis menyangkut Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online 2019 di [Sumbar](#).

Menurut data yang ada di [Ombudsman Sumbar](#), sejauh ini belum banyak pengaduan karena proses [PPDB Online](#) masih berlangsung.

"Yang baru ada itu pengaduan dari penerimaan Kemenag, MTsN 6 Padang," kata Koordinator Pengawasan [PPDB Online 2019](#) [Ombudsman](#) RI Perwakilan [Sumbar](#), Rahmadian Nover, Senin (24/6/2019).

Setelah menerima pengaduan tersebut, Ombudsman Sumbar melakukan RCO (Reaksi Cepat Ombudsman).

Setelah pengaduan tersebut kita melakukan RCO. Kita sudah mendapatkan beberapa informasi dari tempat tersebut.

Untuk pengaduan yang lain belum ada, karena bisa dikategorikan PPDB-nya masih berjalan. SD kita baru mendapat 1 pengaduan, dan itu baru kemarin," lanjutnya.

Pengaduan di MTsN 6 Padang terkait ketidakkulusan seorang siswa.

Menurut pengaduan yang masuk terdapat kesalahan penginputan informasi di web sekolah.

"Katanya di sana ada kesalahan penginputan informasi kelulusan di web sekolah tersebut.

Katanya, siswa yang boleh diterima di sana nilainya minimal 80 untuk mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia.

Cuma yang terinput nilainya hanya 79 itu yang diprotes orangtua. Pas kita periksa memang ada beberapa kesalahan," kata Rahmadian menjelaskan.

Ombudsman langsung melakukan klarifikasi ke sekolah. Di sana [Ombudsman](#) menemukan beberapa kesalahan operator dalam memasukkan nilai.

"Harusnya nilai yang dimasukkan 80 namun yang terinput 79.

Secara juknis (petunjuk teknis) MTsN 6 Padang sudah menerbitkan nilai ketiga mata pelajaran tersebut tidak boleh kurang dari 80," paparnya.

â€¢ [Tahapan PPDB Online 2019, Waktu Daftar hingga Jadwal Pengumuman Lulus, Disdik Sumbar Mulai 25 Juni](#)

Hingga saat ini, [Ombudsman](#) RI Perwakilan [Sumbar](#) masih melakukan pemeriksaan mengenai kesalahan tersebut.

"Pemeriksaan masih berlangsung, untuk punishment [Ombudsman](#) lebih kepada perbaikan dan saran perbaikan.

Pada saat itu [Ombudsman](#) dapat informasi langsung ke lapangan bertemu dengan Wakil Kepala Sekolah langsung melakukan pengecekan data secara online setelah itu direview apa ada kesalahan atau tidak.

Pihak sekolah juga hadir ke sini, panitia PPDB sekolah karena kemarin ada berhalangan hadir karena sakit," ucapnya.(*)